

Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gori Global Indonesia

Gladis Winarta¹⁾, Georgius Listen²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : 93gladiswrnta2004@gmail.com, georgius.listen@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan supaya mampu mengungkap pengaruh komunikasi, motivasi serta Kerjasama tim pada kinerja karyawan pada PT. Gori Global Indonesia. Sampel yang dipakai sebanyak 102 orang. Penghimpunan data dilaksanakan lewat disebarkan kuisisioner, serta olah data di penelitian ini dipergunakan SPSS versi 25. Teknik analisa yang dipakai di penelitian yakni metode deskriptif yang memberi gambaran secara sistematis, factual dan juga akurat terkait faktor yang diteliti. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} komunikasi 5.290 lebih besar ($>$) t_{tabel} 1,98447, t_{hitung} motivasi 5.213 ($>$) t_{tabel} 1,98447 dan t_{hitung} kerjasama tim 2.464 tidak lebih kecil ($>$) t_{tabel} 1,98447, dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 maknanya secara individual diperoleh pengaruh signifikan antara komunikasi, motivasi serta kerjasama tim pada kinerja karyawan PT. Gori Global Indonesia. Pengujian simultan pada model 1 diperoleh F_{hitung} 173,160 tidak lebih kecil ($>$) F_{tabel} dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Untuk model 2 diperoleh F_{hitung} 119,563 tidak lebih kecil ($>$) F_{tabel} dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Untuk model 3 diperoleh F_{hitung} 85,815 tidak lebih kecil ($>$) F_{tabel} dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Oleh karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bisa dikatakan bahwa komunikasi, motivasi dan kerjasama tim pada kinerja karyawan.

Kata kunci : Komunikasi, Motivasi, Kerjasama Tim, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Kesuksesan sebuah entitas sangat tergantung dari kinerja pegawainya, dimana kinerja karyawan yang tinggi memungkinkan perusahaan mencapai keberhasilan dalam usahanya. SDM mempunyai peran yang cukup krusial dalam melaksanakan seluruh rangkaian aktivitas entitas sehingga badan usaha diwajibkan agar mampu terus merawat mutu dari para pegawai yang dimiliki supaya kelak dapat mendapat peningkatan dalam sengitnya berkompetisi dengan pesaing. MSDM ialah sebuah metode yang dilaksanakan guna mengembangkan, melatih serta memotivasi secara keseluruhan SDM yang diinginkan entitas guna meraih sebuah tujuan. Tujuan dari sebuah entitas dalam menetapkan standar SDM ialah guna memperoleh pegawai yang benar-benar cakap sesuai yang diinginkan entitas.

Komunikasi ialah faktor penting yang butuh diberi perhatian dari pihak manajemen yang berkaitan dengan mekanisme pengelolaan SDM perusahaan. Komunikasi memiliki peranan yang cukup krusial pada kinerja para pegawai ini dikarenakan komunikasi ialah salah satu hal yang menjembatani semua kegiatan entitas. Motivasi juga ialah faktor yang memberi dukungan pada peningkatan kinerja pegawai pada sebuah badan usaha. Motivasi ialah sebuah hal yang memberi dukungan untuk melaksanakan pekerjaan bagi para pegawai supaya mampu untuk menggapai prestasi. Motivasi pun diperlukan para pegawai guna memelihara kinerja para pegawai, agar nantinya tercipta Kerjasama tim yang mampu memberi *problem solving* yang baik. Kerjasama tim ialah kelompok yang membuat kinerja yang lebih bervariasi dibanding melaksanakannya secara individual, Kekompakan tim akan berdampak pada energi positif serta mutu kerja yang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Citrawati (2022) mengatakan bahwa Manajemen ialah metode guna melaksanakan pengelolaan SDM secara efisien supaya bisa meraih tujuan sebuah entitas yang telah ditetapkan sebelumnya demi keberlanjutan perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Nuraeni (2019) mengatakan bahwa MSDM yakni sebuah pengakuan pada peran penting manusia yang menjadi sumber daya yang cukup potensial serta krusial dalam sebuah badan usaha yang kelak diharapkan bisa memberi kontribusi semaksimal mungkin baik untuk entitas itu sendiri ataupun tujuan pribadi.

Komunikasi

Menurut Felicia & Sugandha (2023) mengungkap bahwa komunikasi yakni sebuah tahapan yang mana seseorang menjabarkan gagasan pada orang lain dengan ekspektasi diterimannya gagasan tersebut serta digunakan dengan efisien dari gagasan yang disampaikan orang tersebut.

Menurut Belina & Andy (2023) mengatakan bahwa Komunikasi adalah sebuah tahapan dari penyajian informasi baik dari dalam dan luar badan usaha serta adanya *feedback* dimana seluruh pihak mempunyai kepentingan pada sebuah badan usaha tersebut.

Motivasi

Menurut Graham (2020) mengungkap bahwa motivasi ialah sebuah dorongan kemauan yang kelak mendorong seseorang agar mampu dapat bekerja. Motivasi juga bermakna sebagai persoalan yang

sangat penting pada seluruh usaha sejumlah orang yang melaksanakan pekerjaannya demi menggapai sebuah tujuan. Meskipun demikian, permasalahan motivasi ini dapat diakui keberadaannya pada saat seseorang gampang terinspirasi.

Menurut Hasibuan (2020 :141) mengungkapkan motivasi yakni sebuah dorongan guna mengupayakan daya serta potensi pegawai, supaya mampu bekerja bersama dengan efisien demi meraih tujuan. Dengan demikian, bisa disebut bahwa motivasi ialah usaha yang memunculkan semangat dalam bekerja.

Kerjasama Tim

Menurut Martin & Janamarta (2023) mengungkapkan bahwa komunikasi ialah suatu penyampaian informasi yang ditujukan guna memberi perubahan pada kebiasaan baik individu ataupun kelompok. Adanya komunikasi mampu menciptakan sebuah arus penyampaian informasi dari individu ke individu yang lain. Jaman yang berkembang semakin memudahkan dalam melakukan komunikasi baik konvensional ataupun lewat media elektronik yang sangat berkembang pada saat ini.

Menurut Agustina et al. (2024:10) mengatakan bahwa Kerjasama tim yakni sebuah tahapan kerja dalam kelompok yang mana didalamnya terdapat kepemimpinan yang partisipatif, responsibel, samanya visi dan misi, lancarnya komunikasi dan berorientasi pada masa depan yang mana semuanya ditujukan guna menggapai tujuan dari sebuah entitas.

METODE

Jenis Penelitian

Metodel penelitian adalah sebuah langkah yang diambil secara ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan serta manfaat tertentu. Metode yang dipergunakan di penelitian ini yakni metode deskriptif berikut pendekatan kauntitatif.

Mengacu pada (Sugiyono 2019 : 86) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif dimaknakan menjadi metode penelitian yang mengacu pada filsafat positivism, dipakai agar mampu menganalisa terkait populasi ataupun sampel yang sudah ditentukan, penghimpunan data memakai instrument penelitian, analisa yang memiliki sifat kuantitatif dan berbasis angka yang mana memiliki tujuan guna melakukan uji pada hipotesis yang sudah ditentukan.

Sedangkan Penelitian deskriptif yakni sebuah penelitian yang dilaksanakan guna mencari tahu nilai variabel mandiri, baik satu atau banyak variabel bebas dengan tidak menciptakan komparasi atau mengkaitkannya dengan variabel lain. Maknanya penelitian ini hanya ingin mencari tahu keadaan variabel itu sendiri dengan tidak ditemukannya pengaruh ataupun korelasi pada variabel lain.

Objek Penelitian

Objek Penelitian yang dipakai yakni PT Gori Global Indonesia yang beralamat di Raya 07, Jl. Mutiara VII, Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Jenis Data

Adanya 2 (dua) jenis data yang dipakai di penelitian ini antara lain :

1. Data Primer

Mengacu pada (Sugiyono 2019 : 131) menjabarkan bahwa data primer yakni data yang didapatkan dan dihimpun oleh peneliti secara *direct* dari sumber yang mana sumber data nya adalah responden penelitian.

2. Data Sekunder

Mengacu pada (Sugiyono 2019 : 137) mendeskripsikan bahwa data sekunder ialah sumber yang secara tak langsung memberi data pada pengimpun data, contohnya melalui orang lain atau dokumen baik tertulis ataupun media elektronik.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Mengacu pada Sugiyono (2019 : 455) mengungkap bahwa teknik pengumpulan data ialah proses yang paling diutamakan dalam melaksanakan sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama penelitian yakni memperoleh data. Tanpa mencari tahu cara menghimpun data, peneliti tak akan mampu memperoleh data yang sekiranya sesuai dengan standar data yang ditentukan.

2. Kuisisioner

Mengacu pada Sugiyono (2019 : 229) Kuesioner ialah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mekanisme memberi beberapa baik pernyataan ataupun pertanyaan tertulis kepada seseorang guna dijawabnya.

3. Observasi

Mengacu pada Sugiyono (2019 : 229) Observasi yakni mekanisme pengumpulan data yang memiliki ciri yang cukup rinci jikalau dikomparasikan dengan metode lainnya yang biasanya dilaksanakan dengan mengamati secara langsung dimana objek berada.

Populasi

Menurut (Parameswari et al., 2023) menjabarkan cakupan generalisasi yang mempunyai mutu yang meliputi dari objek ataupun subjek lalu diambil kesimpulannya

Di penelitian ini populasi yang dipakai yakni semua pegawai PT Gori Global Indonesia sejumlah 102 orang.

Sampel

Mengacu pada Sugiyono (2019 : 114) menjabarkan bahwa sampel ialah komponen dari banyaknya ciri khusus yang dipunyai oleh sebuah populasi yang dipakai dalam penelitian. Sampel ialah komponen dari berbagai macam elemen populasi yang kelak akan diteliti. Sampel di penelitian ini dihimpun dengan memakai kuisisioner.

Menurut (Andy, 2024) mengungkapkan bahwa sampel ialah komponen dari total dan juga ciri khusus yang dipunyai oleh sebuah populasi. Umumnya, penelitian kuantitatif memakai sampel sejumlah 30 sampai dengan 100 orang. Ukuran sampel yakni teknik guna menetapkan banyaknya sampel yang akan diperoleh pada penelitian.

Dipenelitian ini penulis memakai metode *simple random sampling* yakni metode pengumpulan sampel yang dilaksanakan secara tak menentu dari populasi, dengan tidak memberi perhatian pada strata yang ada di dalamnya. Jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 102 responden.

Tabel Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Komunikasi (X1)	Komunikasi Vertikal	Pemahaman komunikasi	Likert (1-5)
		Komunikasi Horizontal	
	Mempererat Hubungan		
	Tindakan Komunikasi		
	Komunikasi Diagonal	Pengetahuan	
		Intensitas Komunikasi	
		Keterampilan	
		Efektivitas Komunikasi	
		Kemudahan memperoleh Informasi	
	Sumber : Martin & Janamarta (2023) “Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Alba Unggul Metal”		
Motivasi (X2)	Motivasi Intrinsik	Semangat Kerja	Likert (1-5)
		Lingkungan Kerja	
		Fasilitas Kerja	
		Prestasi Kerja	
		Pengakuan	
	Motivasi Ekstrinsik	Menyukai Pekerjaan	
		Kompensasi	
		Reward (Hadiah)	
		Peluang Untuk Maju	
		Kebutuhan hidup karyawan	
Sumber : Fahmi (2020:89) dalam bukunya yang berjudul : Pengantar MSDM Konsep & Kinerja			
Kerjasama Tim	Memiliki Tujuan	Kepemimpinan	Likert

(X3)	Bersama	partisipatif	(1-5)
		Tanggung jawab yang dibagikan	
		Penyamaan tujuan	
	Bersinergi Positif	Komunikasi terjalin lancar	
	Tanggung Jawab Bersama	Fokus pada masa yang akan datang	
		Fokus pada tugas	
		Pengerahan bakat	
		Tanggapan yang cepat	
	Keterampilan yang saling melengkapi	Berbagi wawasan	
		Berbagi keterampilan	
Sumber : Martin & Janamarta (2023) “Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim dan Motivasi Kerja pada Kinerja Karyawan Pada PT Alba Unggul Metal”			
Kinerja Karyawan (Y)	Faktor Kemampuan (<i>Ability</i>)	Kuantitas Hasil Kerja	Likert (1-5)
		Kualitas Hasil Kerja	
		Efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan	
		Disiplin Kerja	
		Inisiatif Kerja	
	Faktor Motivasi (<i>Motivation</i>)	Ketelitian Kerja	
		Kepemimpinan	
		Kejujuran	
		Kreativitas Kerja	
		Evaluasi Kerja	
Sumber : Afandi (2021:84). MSDM (Teori, Konsep dan Indikator). Riau. Zanafa Publising			

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficientss		Standardized Coefficientss	t	Sig.
		B	Std. Errorr	Beta		
1	(Constant)	10.432	2.122		4.916	.000
	KOMUNIKASI	.748	.057	.796	13.159	.000
2	(Constant)	6.590	2.057		3.203	.002
	KOMUNIKASI	.522	.068	.556	7.644	.000
	MOTIVASI	.298	.060	.362	4.978	.000
3	(Constant)	3.248	2.422		1.341	.183
	KOMUNIKASI	.418	.079	.445	5.290	.000
	MOTIVASI	.304	.058	.370	5.213	.000
	KERJASAMA TIM	.174	.071	.168	2.464	.015

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Adapun persamaan yang bisa dilihat dari tabel analisis regresi linear berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = 3.248 + 0.418x^1 + 0.304X^2 + 0.174X^3$$

Maka kesimpulan yang didapatkan meliputi :

1. Nilai konstanta (α) senilai 3.248, dimana jikalau semua variabel bebas yakni komunikasi, motivasi begitu juga kerjasama tim diakui bernilai 0, maka nilai kinerja karyawan senilai 3.248
2. Nilai koefisien beta (β_1) pada variabel komunikasi senilai 0,418, maknanya jikalau variabel komunikasi ditemukan adanya kenaikan senilai 1 satu, maka akan menaikkan kinerja karyawan senilai 0,418 satuan begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien beta (β_2) pada variabel motivasi senilai 0,304, maknanya jikalau variabel motivasi ditemukan adanya kenaikan senilai 1 satu, maka akan menaikkan kinerja karyawan senilai 0,304 satuan begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien beta (β_3) pada variabel kerjasama tim senilai 0,174, maknanya jikalau variabel kerjasama tim ditemukan adanya kenaikan senilai 1 satu, maka akan menaikkan kinerja karyawan senilai 0,174 satuan begitupun sebaliknya.

Korelasi Berganda

Tabel 3. Korelasi Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMUNIKASI	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	MOTIVASI	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
3	KERJASAMA_TIM	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: KINERJA_KARYAWAN

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Dari tabel bisa dijabarkan bahwa pengaruh komunikasi, motivasi serta kerjasama tim ialah variabel masukan (*variable entered*) karena probabilitas ketiga faktor tersebut yang terdiri dari komunikasi, motivasi dan kerjasama tim $\leq 0,05$ maka model penelitian yang disarankan dapat diterima, maknanya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^d				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.630	2.88718
2	.841 ^b	.707	.701	2.59504
3	.851 ^c	.724	.716	2.53103

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI

b. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI, MOTIVASI

c. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI, MOTIVASI, KERJASAMA_TIM

d. Dependent Variable: KINERJA_KARYAWAN

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Nilai koefisien determinasi mengacu tabel diatas dipilih model 3 didapatkan nilai R square senilai 0,724 setara dengan 72,4% maknanya kapabilitas variabel bebas yang meliputi komunikasi, motivasi dan kerjasama tim mampu menjabarkan variabel terikat yakni kinerja karyawan senilai 72,4% serta sisanya senilai 27,6% dijabarkan oleh faktor lain yang tak diteliti.

Uji t

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficientss		Standardized Coefficientss	t	Sig.
		B	Std. Errorr	Beta		
1	(Constant)	10.432	2.122		4.916	.000
	KOMUNIKASI	.748	.057	.796	13.159	.000
2	(Constant)	6.590	2.057		3.203	.002
	KOMUNIKASI	.522	.068	.556	7.644	.000
	MOTIVASI	.298	.060	.362	4.978	.000
3	(Constant)	3.248	2.422		1.341	.183
	KOMUNIKASI	.418	.079	.445	5.290	.000
	MOTIVASI	.304	.058	.370	5.213	.000
	KERJASAMA TIM	.174	.071	.168	2.464	.015

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Mengacu pada tabel maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. variabel komunikasi senilai $0,000 < 0,05$ berikut dengan $t_{hitung} 5.290 > t_{tabel}$ ($df = n - k, (102 - 4 = 98)$) dengan tingkat sig. Senilai 5% didapatkan t_{tabel} senilai (1.98447). Maka bisa dikatakan bahwa komunikasi memberi pengaruh pada kerjasama tim.
2. variabel motivasi senilai $0,000 < 0,05$ berikut dengan $t_{hitung} 5.213 > t_{tabel}$ ($df = n - k, (102 - 4 = 98)$) dengan tingkat sig. Senilai 5% didapatkan t_{tabel} senilai (1.98447). Maka bisa dikatakan bahwa motivasi memberi pengaruh pada kerjasama tim.
3. variabel kerjasama tim senilai $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} 2.464 > t_{tabel}$ ($df = n - k, (102 - 4 = 98)$) dengan tingkat sig. Senilai 5% didapatkan t_{tabel} senilai (1.98447). Maka bisa dikatakan bahwa kerjasama tim memberi pengaruh pada kerjasama tim.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1443.437	1	1443.437	173.160	.000 ^b
	Residual	833.583	100	8.336		
	Total	2277.020	101			
2	Regression	1610.329	2	805.164	119.563	.000 ^c
	Residual	666.691	99	6.734		
	Total	2277.020	101			
3	Regression	1649.220	3	549.740	85.815	.000 ^d
	Residual	627.800	98	6.406		
	Total	2277.020	101			

a. Dependent Variable: KINERJA_KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI

c. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI, MOTIVASI

d. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI, MOTIVASI, KERJASAMA_TIM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Mengacu berlandaskan tabel diungkap bahwa nilai $F_{hitung} 85,815 > 3,09 F_{tabel}$ ($DF_1 = 3-1$, $DF_2 = 102-3-1$) dan nilai sig senilai $0,000 < 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari komunikasi, motivasi dan kerjasama tim memberi pengaruh secara bersamaan pada kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publising.
- Agustina, I., Mutaufiq, A., & Taryanto. (2024). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samick Indonesia. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4, 1–50.
- Andy, A. W. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Spinmill Indah Industry. *Ekonomi Dan Bisnis*, 3. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Belina, N., & Andy. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kreatif Futura Makmur. *EMABI:EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, 2.
- Citrawati, E. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal Research of Management*, 3(3), 103–112. <https://doi.org/10.51713/jarma.v3i3.89>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Felicia, J. P., & Sugandha. (2023). Pengaruh Motivasi, Komunikasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Bayu Utama Lestari. *EMABI:EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, 1(1), 12.
- Graham, S. (2020). An attributional theory of motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 61(xxxx), 101861. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101861>
- Hasibuan, M. (2020). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Bumi Aksara.
- Martin, R., & Janamarta, S. (2023). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Alba Unggul Metal. *Prosiding : Ekonomi Bisnis*, 3(1), 100.
- Nuraeni. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA LEMBAGA PENDIDIKAN. *JURNAL IDAARAH*, III.
- Sugiyono. (2019). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Tholok, F. W., Sugandha, S., Janamarta, S., & Parameswari, R. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan Toko Online Lazada (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Fakultas Bisnis). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 26–34. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.1825>